

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional data*). Peneliti melakukan observasi pada operator waktu tindakan dengan menggunakan lembar check list.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah 62 tenaga kesehatan yang ada di puskesmas tegineneng.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.¹¹ Didalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.¹¹ Sampel dalam penelitian ini adalah 37 tenaga kesehatan yang bertugas di poli gigi, unit layanan IGD, poli umum, poli MTBS, dan poli KIA.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di poli gigi Puskesmas Tegineneng

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2023

D. Pengumpulan data

1. Pengumpulan Data

a. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil observasi lapangan.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh/dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Peneliti memperoleh data tersebut dari bagian TU puskesmas tegineneng berupa jumlah tenaga kesehatan yang ada di puskesmas tegineneng.

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Dalam penelitian, observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi melibatkan dua komponen, yaitu observasi partisipatif partisi dan observasi partisipasi penuh.¹¹ Peneliti menggunakan observasi partisipatif partisi yang dimana peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan obyek, tanpa peneliti tidak aktif dan ikut terlibat langsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto ketika melakukan observasi pada tenaga kesehatan di puskesmas. Dalam penelitian ini pendokumentasiannya dengan menggunakan kamera foto, dan pendokumentasiannya dibantu oleh rekan yaitu Dhila aristanti, Selvi widya ningsih.

c. Lembar observasi

Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah check list. Checklist adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda check (\surd) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.¹¹ Lembar observasi ini di gunakan untuk mengukur atau

menilai apakah tenaga kesehatan mematuhi sop pencegahan dan pengendalian infeksi yang ada di puskesmas tegineneng.

3. Prosedur pengumpulan data

Proses-proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

1. Peneliti meminta surat izin dari poltekkes tanjung karang untuk melakukan penelitian. Setelah itu pada tanggal 21 juni 2023 peneliti meminta izin kepada tenaga kesehatan (responden) yang akan di teliti dan memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian.
2. Peneliti memberikan penjelasan terkait pengamatan yang akan dilakukan. Peneliti akan memberitahu responden dalam kurun waktu 3 hari peneliti akan datang melakukan pengamatan tanpa memberitahu hari apa akan dilakukan pengamatan tersebut agar hasil penelitian terlihat natural atau tidak dibuat-buat.
3. Peneliti melakukan pengamatan pada tenaga kesehatan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini dan dibantu oleh 2 orang rekan pembantu untuk melakukan pengamatan, dimana satu observer/pengamat hanya mengamati 4 tenaga kesehatan per hari.
4. Pengamatan dengan cara peneliti tidak memperlihatkan kertas penilaian observasi kepada responden.
5. Setelah semua responden diamati dan data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kembali data tersebut, lalu peneliti melakukan pengolahan dan analisa data.

E. Pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini pengolahan data dengan memeriksa kuesioner (lembar checklist). Untuk mempermudah pengolahan maka digunakan angka sebagai kode yang mempunyai nilai tertentu:

- a. Untuk jawaban yang YA, skor nilai 1 (satu)
- b. Untuk jawaban yang TIDAK, skor nilai 0 (nol)

Setelah diperoleh, data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan mengolah data dengan cara:

a) Editing

Peneliti memeriksa lembar *checklist* yang telah diisi. Aspek-aspek yang perlu diperiksa antara lain kelengkapan dalam mengisi setiap pernyataan yang diajukan dalam lembar checklist. Editing dalam penelitian ini adalah memeriksa kelengkapan lembar checklist apakah sudah lengkap, jelas, dan dapat dibaca.

b) Coding

Coding merupakan perubahan data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel. 3

Kode lembar checklist pencegahan dan pengendalian infeksi

Jawaban	Kode
YA	1
TIDAK	0

c) Tabulasi

Peneliti membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan atau sesuai kebutuhan peneliti. Tabel dalam penelitian ini adalah 1 tabel yang berisi tentang sop pencegahan dan pengendalian infeksi.

d) Analisa data

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan analisis univariat yang dilakukan pada satu variabel yang berhubungan terhadap SOP pengendalian infeksi untuk melihat “gambaran tingkat kepatuhan penerapan sop pencegahan dan pengendalian infeksi di puskesmas tegieneng”. Analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.